

PENERAPAN METODE QIRA'AH AL-JAMA'IYYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI TEKS QIRA'AH MA MU'ALLIMIN NAHDLATUL WATHAN ANJANI

Lalu Nasaruddin

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

husnawadi12@gmail.com

Abstraksi: Berbagai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab banyak didapati oleh siswa, dengan berbagai latar belakang pendidikan terkhusus pendidikan bernuansa islami. MA Mu'allimin NW Anjani merupakan salah satu contoh sekolah yang memiliki siswa dengan keberagaman latar belakang pendidikan sebelumnya. Banyak siswa yang belajar di sekolah tersebut akan tetapi minim akan pengetahuan bahasa Arab, terlebih lagi para siswa kesulitan dalam membaca teks-teks berbahasa Arab. Para guru di MA Mu'allimin NW Anjani mencoba mengentaskan permasalahan tersebut dengan menerapkan metode al-Qiraah Al-Jama'iyah sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan di MA Mu'allimin NW Anjani serta solusi yang diberikan sehingga dapat menentaskan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, sebuah penelitian dengan pendekatan investigasi guna mengungkap permasalahan dengan tuntas. Hasil yang didapati adalah dengan penerapan metode al-Qiraah Al-Jama'iyah siswa lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab dan lebih berani untuk mengucapkan kosakata yang dibaca. Dan setelah beberapa pertemuan dengan menerapkan metode al-Qiraah Al-Jama'iyah siswa yang sebelumnya tidak memiliki mental untuk membacakan teks berbahasa Arab di depan siswa lainnya kini lebih berani dan bahkan tingkat kesalahannya pun berkurang. Hal ini sebanding dengan hasil belajar siswa pada uji siklusnya dengan peningkatan 9,37% atau 75,25 pada siklus ke-1, 84,38 pada siklus ke-2 dan 92,29 pada siklus ke-3. Dengan demikian Metode Qira'ah Al-Jama'iyah sangat cocok untuk menentaskan permasalahan siswa dalam membaca teks berbahasa Arab.

Kata Kunci: *Metode Qira'ah Al-Jama'iyah, Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Qira'ah*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing di Indonesia. Saat ini bahasa Arab menduduki peringkat ke-2 setelah bahasa Inggris dilihat dari pengguna. Akan tetapi, sebenarnya bahasa Arab lebih dahulu dikenal orang Indonesia karena bahasa Arab masuk ke Nusantara bersamaan dengan masuknya agama Islam di wilayah tersebut (Syamsuddin Asyrofi, 2016:148).

Keberagaman latar belakang pendidikan siswa juga menjadi salah satu masalah yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah-madrasah Aliyah misalnya, ada siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Dasar. Perbedaan latar belakang pendidikan ini pada gilirannya menyebabkan pengetahuan siswa akan Bahasa Arab sangat heterogen. Diantara para siswa sudah ada yang mampu membaca huruf Arab, dan ada

juga yang sama sekali tidak mengenal huruf Arab. Sedangkan kemampuan mengenal huruf Arab merupakan modal awal untuk mempelajari bahasa Arab lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi kemampuan siswa yang seperti ini, maka sangat mungkin waktu yang tersedia untuk kegiatan belajar-mengajar dihabiskan untuk melatih para siswa mengenal huruf Arab (Asyrofi, 2014:51,53). Bahasa Arab membutuhkan keterampilan pengembangan pikiran dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan untuk memahami dan mendapatkan informasi pengetahuan. Adapun aspek dalam bahasa Arab yaitu: keterampilan mendengar (*maharatul istima'*), keterampilan membaca (*maharatul kalam*), keterampilan membaca (*maharatul qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharatul kitabah*) (Hermawan, 2011:135).

Salah satu keterampilan yang ingin dicapai dan sangat dibutuhkan dari pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan membaca yang sering dikenal dengan sebutan (*maharah al-qiraah*). Namun, untuk mempelajari dan memahami bahasa Arab tidaklah mudah, perlu sebuah alat atau sistem untuk mempermudah mempelajari dan memahaminya.

Membaca dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok besar. Pertama, pengertian membaca yang ditarik dari interpretasi pengalaman membaca itu bermula dari penemuan dan berawal dengan pengelolaan tanda-tanda berbagai benda (membaca itu berawal dari tanda dan bertanda). Kedua, pengertian membaca yang ditarik dari interpretasi lambang grafis; membaca merupakan upaya pemerolehan makna dari untaian huruf tertentu. Ketiga, pengertian membaca yang ditarik dari keduanya, yakni membaca merupakan perpaduan dari pengalaman dan upaya memahami lambang-lambang grafis atau halaman bercetakan (Ahmad, 2017: 77)

Membaca hakikatnya adalah sesuatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan banyak tulisan yang Nampak, namun juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol (berupa huruf) ke dalam bahasa lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literasi, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata dapat berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

Sedangkan dalam pengajaran bahasa Arab salah satu yang harus diperhatikan adalah metode, karena keberhasilan suatu pengajaran bahasa sering kali dinilai dari metode yang digunakan, sebab metode dapat menentukan isi dan cara mengajarkan

bahasa. Metode pembelajaran bahasa Arab mencakup cara kerja yang sistematis, efektif dan efisien untuk menyajikan materi bahan ajar (Abdurochman, 2016:43).

Metode al-Qiraah (reading method) yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh siswa (Zulkifli, 2011:87).

Metode al-Qiraah diajarkan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan dan melatih keterampilan membaca dalam bahasa asing, yang diharapkan pembelajaran bahasa Arab dapat mencapai target dan dapat direalisasikan dalam waktu yang tersedia. Tujuan dari metode ini adalah agar siswa mahir membaca teks-teks yang berbahasa Arab secara baik (Syaiiful Mustofa, 2011:173).

Dari permasalahan di atas, terdapat solusi yang dapat membantu siswa ataupun santri dalam menguasai maharah al-qiraah, yaitu menggunakan metode al-Qiraah al-Jahriyyah. Sebab dalam metode ini dapat dideteksi secara langsung yang salah dan benar atau yang ragu-ragu ketika membaca teks bahasa Arab karena metode belajar berlangsung secara tatap muka. Membaca Nyaring (al-Qiraah al-Jahriyyah) adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis penerapan metode al-Qiraah al-Jahriyyah, sebab metode al-Qiraah al-Jahriyyah dapat dijadikan alat untuk mempermudah dalam menguasai Maharah al-Qiraah bagi siswa.

PEMBAHASAN

Penerapan Metode Qira'ah Al-Jama'iyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Qira'ah MA Mu'allimin NW Anjani mengacu kepada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan metode tersebut. Berdasarkan analisis tabel di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai rata-rata siswa sebelum guru tersebut melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode al-Qiraah al- Al-Jama'iyah dan setelahnya.

Pada nilai proses yang dilakukan oleh guru Bahasa Arab di MA Mu'allimin NW Anjani yaitu Bapak Muallim, S.Pd. nilai rata-rata pembelajaran bahasa Arab yang terdapat di dalamnya hasil uji lisan dan tulis yaitu 75.25 dengan katagori siswa mendapat nilai cukup

sesuai KKM pada sekolah tersebut. Adapun pada siklus ke-2 mengalami peningkatan sebesar 9.13 menjadi 84.38 dengan katagori nilai yang baik, dan pada siklus ke-3 terjadi peningkatan sebesar 7.91 menjadi 92.29 dengan katagori baik sekali.

Kemudian pada siklus ke-2 terjadi peningkatan yaitu 84.38 menjadi 92.29. Hal ini dapat terjadi dikarenakan karena guru telah berusaha melakukan beberapa perbaikan untuk perencanaan sebelum melanjutkan pada siklus ke-3. Walaupun dalam hal ini nilai rata-rata siswa ketika siklus ke-1 sudah mendapat katagori nilai yang cukup, namun setelah guru melakukan observasi langsung dan memperhatikan kebiasaan dan cara belajar siswa di dalam kelas guru dapat menganalisis dan menyimpulkan bahwa nilai kemampuan kognitif tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi agar semua siswa mendapatkan katagori baik sekali dalam pembelajaran Bahasa Arab ini.

Pada proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas guru mendapati beberapa siswa yang ketika di kelas belum mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dikarenakan kondisi kesehatan dan daya kefokusian serta perhatian siswa tersebut yang kurang baik. Pada sisi lain terdapat siswa yang aktif di dalam kelas namun tidak aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu sangat mempengaruhi beberapa siswa yang lain baik dari segi pemahaman materi maupun yang lainnya.

Pada siklus ke-1 rata-rata hasil belajar siswa adalah 75.25% dan pada siklus ke-2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84.38 %, sedangkan pada siklus ke-3 92.29% atau meningkat sebesar 9.37%. Dari hasil observasi selama penelitian maka disimpulkan bahwa metode Qira'ah Al-Jama'iyah cocok untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Qira'ah MA Mu'allimin NW Anjani.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilaksanakan di SMAIT Insantama, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode al-Qiraah al-Jahriyyah yang dilaksanakan oleh guru sekolah dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa dengan persentase peningkatan 9,37% atau 75,25 pada siklus ke-1, 84,38 pada siklus ke-2 dan 92,29 pada siklus ke-3. Dengan demikian maka peneliti menyarankan agar guru bahasa Arab dapat menggunakan metode al-Qiraah al-Jahriyyah sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrochman. 2016. Metode, Teknik, Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Lampung Timur : STIT Darul Fattah.
- Ahmad, Arifin, 2017, Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat. Edu Humaniora, Jurnal Pendidikan Dasar.
- Arikunto, Suharsimi.2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.Jakarta : Bumi Aksara.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2016. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab.Yogyakarta :Ombak.
- Asyrofi. 2014. Model, Strategi, Permainan Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab. Yogyakarta : Aura Pustaka.
- Bogdan dan Taylor. 1996. dikutip tidak langsung oleh Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosda Karya Cet ke 27, Bandung
- Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.Yogyakarta: Rosda
- Musthofa, Syaiful. 2011. Stategi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang : UIN Maliki Press.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Ni'mah, Ma'lumatul. 2005. Memahami Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Malang : UIN Maliki. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung Indonesia Penerbit Alfabeta.
- Zulkifli. 2011. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konvensional dan Kontemporer. Pecan baru:Zanafa Publishing.